

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Berdiri Perusahaan

PT. Rohul Sawit Industri (RSI) PKS-Sukadamai adalah bagian dari perusahaan besar yakni anak perusahaan dari BGA Group (Bumitama Gunajaya Agro) yang berpusat di Jakarta.

PT Rohul Sawit Industri adalah pabrik pengolahan kelapa sawit berkapasitas 45 ton/jam. Lokasi terletak di desa Sukadamai Kec Ujung Batu, Rokan Hulu-Riau.

Berdasarkan Akte pendirian perusahaan No. 118 PT. Rohul Sawit Industri didirikan pada tanggal 25 Juli 2002 oleh Notaris Bpk. Tajib Raharjo SH. Sejak tanggal 10 Maret 2004 telah dilaksanakan produksi pertama komersial dengan kapasitas 45 ton/jam. Pada tanggal 28 Agustus 2004 PT. RSI telah diresmikan operasionalnya oleh presiden Republik Indonesia yakni Ibu Megawati Soekarno Putri.

Saat ini PT. RSI dipimpin oleh Bpk. Torang M. Nababan dengan luas ± 38 Ha, jumlah karyawan 168 orang.

1.2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

Menjadi Perusahaan Kelas Dunia

b. Misi

1. Memberikan keuntungan bagi pemegang saham

2. Mensejahterakan karyawan
3. Memberikan kontribusi bagi negara

2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi sangat diperlukan dalam melaksanakan manajemen perusahaan, sebagai gambaran umum jalannya alur wewenang dan tanggung jawab dan pengendalian perusahaan. Struktur organisasi merupakan kerangka hubungan organisasi yang didalamnya terdapat tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing yang mempunyai hubungan dalam beberapa kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Setiap organisasi haruslah membuat suatu sistem organisasi yang baik agar pelaksana yang terlibat didalamnya dapat mengetahui dengan jelas tugas dan wewenang serta tanggung jawabnya. Adapun yang dimaksud dengan wewenang dan struktur organisasi adalah kekuasaan untuk memerintah orang lain guna melaksanakan atau tidak menggunakan suatu kegiatan.

Wewenang merupakan kunci bagi tugas-tugas manajerial dan merupakan dasar tanggung jawab, kesatuan inilah mempersatukan organisasi perusahaan. Sedangkan tanggung jawab timbul dalam hubungan antara atasan dengan bawahan, dimana bawahan menerima kewajiban untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasannya. Selain itu, dalam struktur organisasi juga memberikan gambaran mengenai batasan pertanggung jawaban yaitu pelaporan hasil pada atasan yang berwenang. Pelaporan ini penting karena memungkinkan dilakukannya sejumlah pengukuran guna menentukan sejauh mana pencapaian sasaran dalam satuan, jumlah, mutu, dan biaya.

Struktur organisasi pada PT. Rohul sawit Industri dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kepala wilayah
- 2) Manajer pabrik (factory manager)
- 3) Asisten kepala
 - a. Kepala seksi
 - b. Gudang
 - c. Security
 - d. Personalia
- 4) Asisten C E
- 5) Asisten MTC/Traksi
- 6) Asisten Sortasi
- 7) Asisten proses
- 8) Asisten labor
- 9) Asisten komersial

Adapun uraian tugas dari bagian-bagian diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala Wilayah
 - a. Memimpin dan mengatur seluruh kegiatan yang ada diwilayahnya
 - b. Bertanggungjawab kepada direktur atas seluruh kegiatan diwilayahnya
- 2) Manajer Pabrik
 - a. Bertanggung jawab meninjau dan memotivasi pelaksanaan sistem manajemen mutu melalui daerah operasi
 - b. Memonitor realisasi dan mengevaluasi rencana mutu proyek

- c. Menjelaskan atau mengklarifikasi system manajemen mutu pada personel atau staff dibawahnya
- d. Melaporkan secara benar dan sistematis tentang pelaksanaan manajemen mutu kepada kepala wilayah perusahaan.

3) Asisten Kepala

- a. Mengawasi dan meninjau pelaksanaan kegiatan pada gudang
- b. Mengawasi dan memeriksa pekerjaan bagian kepala administrasi
- c. Mengawasi serta memotivasi pekerjaan security
- d. Mengawasi dan memberikan masukan atauoun saran terhadap kerja bagian personalia.

4) Asisten C E (*Civil Engineering*)

- a. Bertanggung jawab dalam menanagani pekerjaan perusahaan bagian bangunan
- b. bertanggung jawab dalam bidang sarana perusahaan
- c. Bertanggung jawab dalam bidang infrastruktur

5) Asisten MTC (*Maintanance*)

- a. Melakukan perawatan pabrik
- b. Mengawasi anggota dalam bekerja
- c. Mengecek laporan harian , bulanan, dan administrasi MTC

6) Asisten Sortasi

- a. Mengontrol buag kelapa sawit yang masuk apakah layak diterima di pabrik atau tidak
- b. Mengontrol penurunan Tandan Buah Sawit (TBS) ke pabrik

7) Asisten Proses

- a. Mengontrol hasil proses supaya mendapat hasil yang optimal
- b. Membimbing anggota proses dalam waktu bekerja

8) Asisten Labor

- a. Meneliti seberapa banyak bahan kimia yang dipakai dalam pengolahan sekian ribu ton TBS
- b. Mengontrol hasilnya proses dengan cara mengambil sampel atau contoh berupa CPO

9) Asisten Komersial

- a. Mencari Suplier atau pemasok yang bersedia untuk menjual TBS ke perusahaannya
- b. Mencari pembeli dari hasil produksi

2.4 Aktivitas Perusahaan

PT. Rohul Sawit Industri-PKS Sukadamai adalah Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit yang memiliki aktifitas seperti berikut:

1. Produk yang dihasilkan PT. Rohul Sawit Industri-PKS Sukadamai terdiri dari Crude Palm Oil (CPO) dan Palm kernel. Bahan baku berupa Tandan Buah sawit (TBS) yang diperoleh dari perkebunan perusahaan dan dari masyarakat sekitar. Adapun pengolahan proses bahan baku menjadi Crude Oil Palm (CPO) dan Palm Kernel adalah sebagai berikut :
 - a. Tandan Buah Segar (TBS) masuk lewat sortasi guna menentukan mana buah yang layak untuk diproses dan mana yang tidak

- b. TBS masuk ke dalam loading ramp (Alat untuk menjatuhkan buah kedalam Lorry). Satu lorry berkapasitas tujuh ton TBS. lorry adalah alat untuk memasukkan TBS kedalam stasiun Boiler (Rebusan)
 - c. Rebus TBS selama lebih kurang 90 menit, dimana dalam satu boiler berkapasitas lima lorry atau 35 ton TBS
 - d. Selanjutnya masuk ke stasiun tippler, buah yang udah direbus akan diproses ditresser untuk di press
 - e. Stasiun Press (pengambilan minyak), memisahkan minyak dengan biji
 - f. Stasiun klarifikasi, yaitu untuk memisahkan minyak dengan air dan lumpur agar minyak menjadi bersih.
 - g. Minyak yang sudah bersih masuk ke tangki penampungan
 - h. Biji sawit (inti) masuk ke stasiun kernel untuk dibersihkan menggunakan Calcium Carbonat.
2. Pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit yang berkapasitas 28-30 ton Tandan Buah Sawit. Proses pengolahan kelapa sawit ini terdiri dari delapan stasiun, yaitu : sortasi, loading ramp, boiler, tippler, van elevator, press, klarifikasi, kernel.
3. Pembangunan sarana dan prasarana penunjang, seperti : jalan penghubungan, bangunan perumahan karyawan, kantin, mesjid, dan sebagainya.